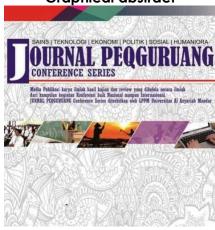
Journal

Peqguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472



Graphical abstract



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PUSKEL UNIT LAYANAN PUSKESMAS BINANGA MAMUJU BERBASIS WEB

^{1*}Herlina, ²Valensa Yosephi ¹Universitas Al Asyariah Mandar, ²Puskesmas Binanga

*Corresponding author herlina@mail.unasman.ac.id

Abstract

Puskesmas Binanga is a health center in Mamuju City, West Sulawesi, which includes the working area of Binanga teritory. Although it operates in the city area, many of its working areas have mountainous and rivers topography. As a result of the need for outreach in remote areas, Binanga Health Center has a mobile health center service unit (Puskel). The difficulty encountered besides the far and steep region is the absence of registration. They have not computerized the services, so health workers are difficult to monitor the progress of patient diseases. Therefore, an information system is needed. It can accommodate documentation of Puskel activities based on a website that is easily accessible. The method used in this study is the qualitative descriptive method-data collection techniques in the form of observations and interviews. Based on the research that has been done, it can be concluded that the information system of Puskesmas Keliling (Puskel) has assisted officers in the documentation of patients and monitoring of medical conditions and prescribing of patients' medications and computerized reporting. Puskesmas Keliling (Puskel) has functioned effectively based on the results of black box testing.

 $\textbf{Keywords:} \ Puskel, \ Binanga \ Health \ Center, \ Information \ System$

Abstrak

Puskesmas Binanga merupakan puskesmas di wilayah Kota Mamuju, Sulawesi Barat yang mencakup wilayah kerja Kelurahan Binanga. Meskipun beroperasi di wilayah kota, banyak wilayah kerjanya yang memiliki topografi pegunungan dan sungai. Akibat diperlukannya penjangkauan di wilayah terpencil, Puskesmas Binanga memiliki unit layanan Puskesmas Keliling (Puskel). Kesulitan yang dihadapi selain medan yang cukup jauh dan terjal adalah tidak adanya pencatatan dan belum terkomputerisasi pelayanan sehingga petugas kesehatan sulit untuk memantau perkembangan penyakit pasien. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengakomodasi proses pencatatan kegiatan puskesmas keliling berbasis website yang mudah diakses. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Puskesmas Keliling (Puskel) telah membantu petugas dalam pencatatan pasien dan pemantauan kondisi medis dan pemberian resep obat pasien, dan pelaporan yang terkomputerisasi. Sistem informasi Puskesmas Keliling (Puskel) telah berfungsi secara efektif berdasarkan hasil pengujian black box.

Kata Kunci: Puskel, Puskesmas Binanga, Sistem Informasi

Article history

DOI: http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i1.2117

Received: 10 April 2019 | Received in revised form: 25 April 2019 | Accepted: 02 Mei 2019

1. PENDAHULUAN

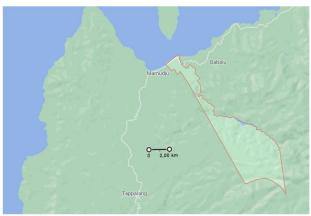
Setiap warga negara di Indonesia berhak mendapatkan pelayanan kesehatan, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28H (Asrun, 2016). Dalam upaya menjamin pemberian pelayanan kesehatan yang merata dan berkelanjutan, Pemerintah negara Indonesia melalui Kementerian Kesehatan membentuk Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang umumnya dikenal dengan sebutan Puskesmas. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes, 2014).

umumnya wilayah kerja Puskesmas adalah seluas kecamatan. Namun, banyak kecamatan di kota yang memiliki lebih dari satu Puskesmas karena padatnya jumlah masyarakat yang dilayani. Pelayanan kesehatan yang diselenggarakan merupakan pelayanan kesehatan tingkat dasar yang sangat dibutuhkan masyarakat dan bertugas upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat umum (Satria Nandar Baharza, 2018). Oleh karena itulah, Puskesmas menjadi sarana penting dan meskipun menitikberatkan pada pelayanan promotif dan preventif, upaya kesehatan holistik yang mencakup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif tidak dapat ditinggalkan.

Puskesmas menyelenggarakan pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu, hidup dalam lingkungan sehat, dan memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat (Luthfia, 2019). Namun, terkadang pelayanan yang diharapkan terjadi belum ideal karena Puskesmas belum dapat menjangkau dan dijangkau oleh masyarakat di wilayah kerja tertentu khususnya di wilayah tertinggal, terpencil, perbatasan dan kepulauan. Kondisi geografi misalnya berupa pegunungan, sungai, laut, dan sarana transportasi yang terbatas dan mahal merupakan kendala yang harus dihadapi (Suharmiati, 2013).

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan dan penjangkauan masyarakat dengan keterbatasan transportasi, Puskemas menyediakan jaringan pelayanan yaitu unit layanan puskesmas keliling. Puskesmas Keliling (Puskel) adalah unit pelayanan Puskesmas yang bersifat dapat bergerak (mobile) untuk menjangkau wilayah kerja yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung puskesmas. Puskesmas keliling dilaksanakan secara berkala dengan menggunakan kendaran bermotor baik roda empat, roda dua, maupun perahu motor (Permenkes, 2014).

Puskesmas Binanga merupakan puskesmas di wilayah Kota Mamuju, Sulawesi Barat yang mencakup wilayah kerja Kelurahan Binanga, Kabupaten Mamuju. Kabupaten Mamuju terletak di Provinsi Sulawesi Barat pada posisi 10 38' 110" – 20 54' 552" Lintang Selatan dan 110 54' 47" – 130 5' 35" Bujur Timur. Kabupaten Mamuju merupakan kabupaten terluas di Provinsi Sulawesi Barat dengan luas wilayah 5.056,19 Km2. Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Mamuju dilintasi oleh sungai dan dengan topografi pegunungan. (Pemerintah Kabupaten Mamuju, 2016). Begitu pula dengan Kelurahan Binanga dengan topografi pegunungan yang luas wilayahnya dapat dilihat pada peta di bawah.



Gbr 1. Wilayah Kelurahan Binanga

Akibat diperlukannya penjangkauan di wilayah terpencil pada wilayah kerjanya, Puskesmas Binanga memiliki unit layanan Puskesmas Keliling (Puskel) untuk mendukung pemberian kepada masyarakat di enam wilayah, yaitu Tahayahaya, Tamasapi, Kelapa Tujuh, Tapodede, Padang Baka, dan Takaurangan. Puskesmas Keliling diadakan setiap bulan sesuai jadwalnya dengan formasi Dokter, Perawat, dan Apoteker. Biasanya pelayanan mengambil tempat di Posyandu atau rumah Kader.

Selama ini, kesulitan yang dihadapi selain medan yang cukup jauh dan terjal adalah tidak adanya pencatatan dan belum terkomputerisasi pelayanan pada puskesmas keliling sehingga petugas kesehatan sulit untuk memantau perkembangan penyakit pasien. Sebagai contohnya, seorang dengan penyakit tekanan darah tinggi (hipertensi) datang berobat setiap bulannya. Sulit untuk melihat kemajuan pengobatan yang diberikan dan pemantauan tekanan darah pasien apakah telah terkontrol. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengakomodasi proses pencatatan kegiatan puskesmas keliling berbasis website yang mudah diakses untuk mewujudkan terlaksananya Puskesmas Keliling (Puskel) yang lebih efektif dan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi saat dilakukannya kegiatan puskesmas keliling di wilayah kerja Puskesmas Binanga, wawancara secara langsung kepada pemegang program Puskesmas Keliling (Puskel) dan empat orang petugas pelaksana program. Observasi yang dilakukan mendapatkan tidak adanya rekam medis dan kertas resep yang tidak terstandar. Tahapan penelitian dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

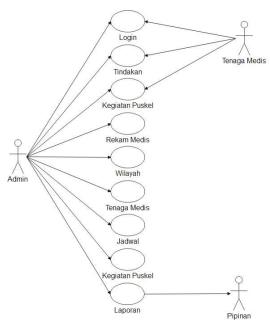


Gbr 2. Tahapan Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.3.1 Perancangan Sistem

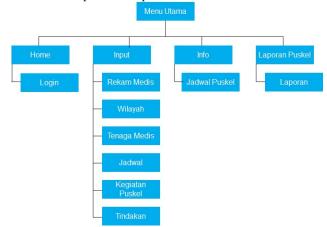
3.3.1.1 Use Case Diagram



Gbr 3. Use Case Diagram

3.3.1.2 Perancangan Struktur Menu

Struktur menu dibuat untuk memudahkan pamakai menjalankan program (*user friendly*). Gambar 2 berikut merupakan tampilan struktur menu dari sistem.



Gbr 4. Struktur Menu

3.3.2 Desain Tampilan Sistem

3.3.2.1 Tampilan Home



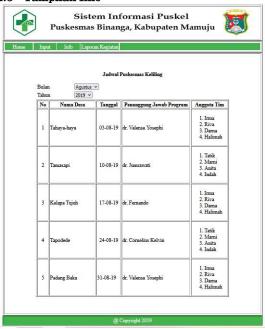
Gbr 5. Tampilan Home

3.3.2.2 Tampilan Input



Gbr 6. Tampilan Input

3.3.2.3 Tampilan Info



Gbr 7. Tampilan Info Jadwal Puskel

3.3.2.4 Tampilan Menu Laporan



Gbr 8. Tampilan Laporan Kegiatan Puskel

3.3.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem yang dilakukan menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* merupakan salah satu metode pengujian fungsionalitas dari software, tanpa disertai pengujian desain dan *source code* dari sistem. Metode ini hanya untuk mengetahui fungsi input maupun output berjalan dengan baik (Cholifah & Yulianingsih, 2018).

Tabel 1. Skenario Pengujian Sistem

No	Uji Fitur	Rincian	Pengujian <i>Black box</i>
1	Login	Isi form login	Berhasil
2	Form Rekam	Menambahkan	Berhasil
	Medis	data-data pasien	

3	Form Wilayah	Menginput data wilayah kerja Puskel	Berhasil
4	Form Tenaga Medis	Menginput data tenaga medis yang ada di Puskesmas Biananga	Berhasil
5	Form Jadwal	Menginput dan menambah jadwal kegiatan puskel kedepannya	Berhasil
6	Form Kegiatan Puskel	Menambahkan data-data hasil kegiatan selama puskel	Berhasil
7	Form Tindakan	Menambahkan data-data tindakan yang dilakukan bagi pasien	Berhasil
8	Form Laporan	Menampilkan laporan bulanan kegiatan puskel	Berhasil

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menyimpulkan bahwa sistem informasi Puskesmas Keliling (Puskel) berbasis website yang dikembangkan telah membantu petugas dalam pencatatan pasien dan pemantauan kondisi medis dan pemberian resep obat pasien. Sistem informasi puskesmas keliling telah menjadi sarana pemberian informasi mengenai jadwal kunjungan puskesmas keliling yang dapat diakses bebas oleh pasien puskesmas keliling. Pemegang program juga mendapatkan keuntungan dengan pendataan pasien, pendataan obat, pendataan dokter dan pelaporan yang terkomputerisasi. Sistem informasi Puskesmas Keliling (Puskel) Puskesmas Binanga telah berfungsi secara efektif berdasarkan hasil pengujian black box.

DAFTAR PUSTAKA

Asrun, A. M. (2016). Hak Asasi Manusia Dalam Kerangka Negara Hukum: Catatan Perjuangan di Mahkamah Konstitusi. *Jurnal Cita Hukum*, 4(1).

Baharza, S. N. (2018). Analisis Pelaksanaan Puskesmas Keliling Terhadap Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018. *Masker Medika*, 6(2), 493-506.

Cholifah, W. N., Yulianingsih, Y., & Sagita, S. M. (2018).

Pengujian Black Box Testing pada Aplikasi Action
& Strategy Berbasis Android dengan Teknologi
Phonegap. STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi), 3(2), 206-210.

- Luthfia, A. R., & Alkhajar, E. N. S. (2019). Praktik Pelayanan Publik: Puskesmas Sebagai Garda Terdepan Pelayanan Kesehatan. *DECISION:* Jurnal Administrasi Publik, 1(2), 71-81.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Suharmiati, L. A., & Astuti, W. D. (2013). Review Kebijakan tentang pelayanan kesehatan puskesmas di daerah terpencil perbatasan. Bul Penelit Sist Kesehat, 16(2), 109-116.
- Topografi Kabupaten Mamuju. Pemerintah Kabupaten Mamuju. (2016, May 22). http://mamujukab.go.id/topografi-kabupatenmamuju/.